

## **Tenaga Pendidik Sebagai Profil Utama Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi: Studi di SMK Al-Hikmah**

**Farid Firdaus\*, Yuniar Purnawati, Aceng Ahmad Rodian Susila**

Program Studi Pendidikan Pendidikan Teknologi Informasi, Institut Pendidikan Indonesia Garut

\*Corresponding Author: [faridfirdausqzwn@gmail.com](mailto:faridfirdausqzwn@gmail.com)

### **Article History**

Received : January 13<sup>th</sup>, 2026

Revised : January 22<sup>th</sup>, 2026

Accepted : February 18<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tenaga pendidik sebagai profil utama lulusan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) dalam konteks pendidikan vokasi di SMK Al-Hikmah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan seminar pendidikan yang menjadi objek kajian. Seminar dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 dengan tema “Menata Masa Depan Cerah dengan Teknologi Hebat” dan diikuti oleh 60 siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan seminar serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seminar mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa terhadap profil lulusan PTI, khususnya sebagai tenaga pendidik. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif, terutama pada materi yang membahas peran guru berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran SMK. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan PTI sebagai tenaga pendidik memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan pendidikan vokasi dan berpotensi mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta transformasi digital di lingkungan SMK.

**Keywords:** Pendidikan Teknologi Informasi, Tenaga Pendidik, Pendidikan Vokasi, SMK, Seminar Pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat pada era Revolusi Industri 4.0 hingga Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan kini tidak lagi cukup berfokus pada penguasaan materi semata, tetapi juga dituntut untuk membekali peserta didik dengan literasi digital, kemampuan beradaptasi terhadap teknologi, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini, pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memegang peranan penting dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi (Basuki 2022).

Pada pendidikan vokasi, mutu lulusan sangat berkaitan dengan kualitas tenaga pendidik. Peran guru mengalami pergeseran, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran, pendamping belajar, serta penghubung antara dunia pendidikan dengan perkembangan teknologi dan industri.

Hakim dan Abidin (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam pendidikan vokasi sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru sebagai pelaku utama dalam pembelajaran. Kondisi ini membuat kebutuhan akan tenaga pendidik dengan latar belakang Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) di SMK menjadi semakin relevan.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki dua kemampuan utama, yakni kompetensi pedagogik sebagai pendidik dan kompetensi profesional di bidang teknologi informasi. Lulusan PTI diharapkan mampu menyampaikan materi teknologi secara efektif sekaligus mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian Suryati et al. (2022) menunjukkan bahwa guru kejuruan dengan penguasaan teknologi informasi yang baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta literasi digital peserta didik.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK semakin menegaskan pentingnya kehadiran guru yang adaptif dan inovatif. Guru dituntut mampu

merancang pembelajaran yang kontekstual, berbasis proyek, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Nalendro et al. (2025) mengungkapkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK membutuhkan tenaga pendidik yang memiliki fleksibilitas dalam pendekatan pedagogik serta penguasaan teknologi informasi agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Permasalahan lain yang masih dihadapi pendidikan kejuruan adalah adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan SMK dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Salah satu penyebab utama kondisi tersebut berasal dari keterbatasan tenaga pendidik dalam mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Pristi et al. (2023) menjelaskan bahwa guru dengan latar belakang teknologi informasi memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan tersebut melalui pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan industri.

Selain kemampuan profesional, lulusan PTI yang berperan sebagai tenaga pendidik juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter, etos kerja, dan budaya digital peserta didik SMK. Pendidikan vokasi tidak hanya menekankan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga sikap kerja, tanggung jawab, serta kesiapan menghadapi perubahan teknologi. Pambayun et al. (2020) menegaskan bahwa guru SMK yang memiliki penguasaan teknologi informasi mampu menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

SMK Al-Hikmah sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing lulusannya. Pelaksanaan seminar mengenai profil lulusan Pendidikan Teknologi Informasi di SMK Al-Hikmah menjadi langkah strategis dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait peran dan peluang lulusan PTI, khususnya sebagai tenaga pendidik yang profesional dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kajian mengenai tenaga pendidik sebagai profil utama lulusan Pendidikan Teknologi Informasi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian di SMK Al-Hikmah diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai urgensi serta kontribusi lulusan PTI sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mendukung pelaksanaan

kurikulum, dan menjawab tantangan pendidikan vokasi di tengah arus transformasi digital.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran tenaga pendidik sebagai profil utama lulusan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) dalam ranah pendidikan vokasi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penafsiran terhadap fenomena sosial dan pendidikan yang berlangsung secara alami, tanpa adanya perlakuan khusus atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat menangkap realitas lapangan secara apa adanya sesuai konteks yang diteliti (Murniarti 2025). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan seminar pendidikan yang menjadi objek kajian. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga menjadi bagian dari aktivitas yang berlangsung, sehingga pemahaman terhadap situasi, dinamika interaksi, serta respons peserta dapat diperoleh secara lebih utuh dan kontekstual (Mustoip, Dz, and Wulan 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Hikmah pada kegiatan seminar pendidikan yang diselenggarakan pada 17 Desember 2024. Subjek penelitian mencakup siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, guru, serta pemateri yang berasal dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan terlibat langsung dalam pelaksanaan seminar. Penentuan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan tingkat keterlibatan subjek dalam kegiatan yang diamati serta kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan seminar berlangsung. Dalam proses ini, peneliti mencatat berbagai aspek, seperti aktivitas peserta, pola interaksi, tingkat partisipasi, serta respons siswa terhadap materi yang disampaikan, khususnya yang berkaitan dengan profil lulusan PTI sebagai tenaga pendidik. Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi berupa foto kegiatan, susunan acara, dan materi presentasi seminar. Penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperkaya informasi serta memperkuat hasil temuan penelitian (Waruwu 2024).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, pengelompokan data sesuai fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi, hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis ini dilakukan secara berkesinambungan selama dan setelah kegiatan observasi, sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan (Indrawati 2014). Keabsahan data dijaga melalui ketekunan dalam melakukan pengamatan serta kecukupan referensi. Hasil observasi lapangan dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan untuk memastikan data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang

memadai dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Suryadi and Jasiah 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pendidikan dilaksanakan pada Selasa, 17 Desember 2024, bertempat di SMK Al-Hikmah, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Seminar mengangkat tema “Menata Masa Depan Cerah dengan Teknologi Hebat” dan diikuti oleh 60 siswa dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Selama pelaksanaan, kegiatan berjalan dengan tertib dan kondusif, didukung penuh oleh pihak sekolah serta diwarnai antusiasme peserta yang terlihat sejak awal hingga penutupan acara.



**Gambar 1.** Pembukaan seminar

Seminar ini menghadirkan enam pemateri yang berasal dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Materi yang disampaikan mencakup berbagai profil lulusan PTI, antara lain sebagai tenaga pendidik, desainer grafis, pelaku entrepreneurship, bidang keamanan siber, serta administrator basis data. Ragam topik tersebut memberikan gambaran yang cukup luas kepada siswa mengenai pilihan studi lanjut dan peluang karier di bidang teknologi informasi, baik dalam dunia pendidikan maupun industri.

Hasil observasi partisipatif menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian yang cukup tinggi dan terlibat aktif selama sesi pemaparan materi, terutama pada pembahasan mengenai peran lulusan PTI sebagai tenaga pendidik. Hal

ini tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan siswa terkait jalur pendidikan untuk menjadi guru, kompetensi yang perlu dimiliki, serta peluang kerja sebagai tenaga pendidik di SMK. Selain itu, siswa juga menunjukkan ketertarikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Pengamatan selama kegiatan juga memperlihatkan bahwa seminar mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan memberi inspirasi. Interaksi antara pemateri dan peserta berlangsung secara dua arah, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi turut terlibat dalam diskusi mengenai perkembangan pendidikan dan pilihan profesi di bidang teknologi informasi.



**Gambar 2.** Dosen, Kepala Sekolah, Ketua Jurusan Dan Para Pemateri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan seminar pendidikan di SMK Al-Hikmah berperan efektif sebagai media pengenalan sekaligus penguatan pemahaman siswa terhadap profil lulusan Pendidikan Teknologi Informasi, khususnya sebagai tenaga pendidik. Hasil ini sejalan dengan karakteristik pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman fenomena pendidikan berdasarkan situasi nyata di lapangan, di mana siswa terlibat langsung dan memberikan respons terhadap materi yang disampaikan.

Pembahasan mengenai tenaga pendidik sebagai profil utama lulusan PTI memiliki keterkaitan yang kuat dengan kebutuhan pendidikan vokasi saat ini. SMK membutuhkan guru yang tidak hanya menguasai aspek pedagogik, tetapi juga memiliki kompetensi teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Tingginya minat siswa terhadap materi ini menunjukkan bahwa profesi tenaga pendidik di bidang teknologi informasi mulai dipandang sebagai pilihan karier yang penting dan memiliki nilai strategis.

Penyajian materi dengan topik yang beragam turut membantu siswa memahami bahwa lulusan PTI memiliki peluang karier yang luas. Meskipun demikian, peran sebagai tenaga pendidik menempati posisi yang khas karena berkontribusi langsung dalam menyiapkan generasi penerus. Lulusan PTI yang berkiprah sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu menjadi penggerak transformasi digital di SMK melalui pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi digital, serta penyesuaian materi ajar dengan perkembangan teknologi informasi.

Kegiatan seminar ini juga menegaskan pentingnya kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan. Keterlibatan mahasiswa PTI sebagai pemateri tidak hanya

memperkaya wawasan akademik siswa, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai jenjang pendidikan lanjutan dan prospek karier di bidang teknologi informasi. Dengan demikian, kegiatan seminar berkontribusi dalam memperkuat hubungan antarlembaga sekaligus mendukung pengembangan pendidikan vokasi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa seminar pendidikan yang dilaksanakan di SMK Al-Hikmah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa terhadap profil lulusan Pendidikan Teknologi Informasi, khususnya sebagai tenaga pendidik. Temuan ini menguatkan bahwa kegiatan berbasis observasi partisipatif, seperti seminar pendidikan, dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu siswa memperluas wawasan pendidikan dan membangun orientasi karier sejak dini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar pendidikan yang dilaksanakan di SMK Al-Hikmah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap profil lulusan Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), khususnya sebagai tenaga pendidik. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi partisipatif, ditemukan bahwa siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif terhadap materi yang disampaikan, terutama terkait peran dan peluang lulusan PTI sebagai tenaga pendidik di SMK. Hal ini menunjukkan bahwa profil lulusan PTI sebagai tenaga pendidik memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan pendidikan vokasi, serta berpotensi mendukung peningkatan mutu

pembelajaran dan transformasi digital pendidikan di lingkungan SMK.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa kelas PTI 4B, para dosen, serta Institut Pendidikan Indonesia Garut atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Al-Hikmah atas izin, kerja sama, dan penyediaan fasilitas sehingga kegiatan seminar dapat terlaksana dengan baik.

## REFERENSI

- Basuki, Ahmad. (2022). *Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Yogyakarta: Deepublish. <https://books.google.com/books?id=D9xyEAAAQBAJ>.
- Hakim, Ahmad, & Zainal Abidin. (2024). "Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Vokasi Di Era Digital." *Kharisma: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/47>.
- Indrawati, R. (2014). "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Di SMK." Universitas Negeri Malang. <https://repository.um.ac.id/51804/>.
- Murniarti, E. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. Penerbit Widina. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/588970/metode-penelitian-kualitatif-dalam-pendidikan>.
- Mustoip, S, A S Dz, & D J Wulan. (2023). "Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islam Di Sekolah Dasar." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/permata/article/view/2575>.
- Nalendro, Budi Prasetyo, & Arif Wicaksono. (2025). "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://media.neliti.com/media/publications/618200-analisis-implementasi-kurikulum-merdeka-91421da5.pdf>.
- Pambayun, Dwi, Supriyadi, & Hadi Widodo. (2020). "Kompetensi Guru SMK Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan." *Taman Vokasi: Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/7853>.
- Pristi, Sinta, Dewi Rahmawati, & Budi Nugroho (2023). "Kesenjangan Kompetensi Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Dunia Industri." *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/view/50391>.
- Suryadi, S, & J Jasiah. (2023). "Transformasi Pendidikan Melalui Pendekatan Kualitatif Dan Observasi Partisipatif." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/17109>.
- Suryati, Andi Putra, & Rina Lestari. (2022). "Kompetensi Guru Vokasi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Digital." *ZONAsi: Jurnal Pendidikan*. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/zn/article/view/12705>.
- Waruwu, M. (2024). "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Perannya Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <https://pdfs.semanticscholar.org/8de8/be521b4102a42c318fec3d4ec4dcd375ff94.pdf>.